

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Perusahaan Biskuit “M” mengenai “Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pembelian terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian”, penulis menarik kesimpulan atas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Manajemen dengan Pendekatan Sistem Pengendalian Intern Pembelian yang dijalankan oleh Perusahaan Biskuit “M” adalah sebagai berikut :

- Perusahaan Biskuit “M” tidak memiliki bagan alir (*flowchart*).
- Perusahaan Biskuit “M” memiliki struktur organisasi yang terdiri dari fungsi penyimpanan barang (gudang), fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi. Fungsi gudang merangkap tugas sebagai fungsi penerimaan barang,
- Perusahaan Biskuit “M” menggunakan dokumen manual yang tidak memiliki jumlah rangkap yang memadai serta tidak bernomor urut tercetak.
- Pengendalian intern sistem informasi akuntansi siklus pembelian secara kredit dalam rangka memenuhi kebutuhan manajemen yang telah dijalankan oleh Perusahaan Biskuit “M” dengan cukup memadai antara lain :

- Proses siklus pembelian pada Perusahaan Biskuit “M” telah dilakukan oleh beberapa fungsi dalam perusahaan.
- Struktur organisasi yang cukup memadai pada Perusahaan Biskuit “M” telah menampung dan menangani seluruh aktivitas perusahaan dengan organisasi yang didukung oleh *job description* atau uraian tugas yang jelas dan terarah.
- Setiap transaksi yang terjadi harus mendapat persetujuan dahulu dari pihak yang berwenang.
- Seleksi dan penerimaan karyawan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh perusahaan.
- Pemantauan terhadap setiap aktivitas perusahaan terutama untuk aktivitas pembelian yang dilakukan oleh manajemen dan karyawan lain.
- Pengendalian fisik atas aktiva dan catatan.
- Dilakukannya pemeriksaan independen atas seluruh kegiatan operasional secara periodik.
- Pemilihan karyawan berdasarkan standar perusahaan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran

yang dapat diberikan oleh penulis antara lain sebagai berikut :

- Perusahaan Biskuit “M” sebaiknya memisahkan fungsi penyimpanan (gudang) dari fungsi penerimaan barang.
- Perusahaan Biskuit “M” sebaiknya menambahkan jumlah rangkap pada hampir setiap dokumen dan menggunakan nomor urut tercetak pada setiap dokumennya.
- Perusahaan Biskuit “M” sebaiknya menambahkan jenis dokumen lain pada siklus pembeliannya dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian intern pembeliannya.
- Arus keluar masuk barang dari gudang harus dicatat dalam Kartu Gudang yang dilaporkan pada bagian akuntansi setiap minggunya.
- Bagian akuntansi harus selalu meng-*update* buku besar persediaan untuk menghindari kurangnya bahan baku saat proses produksi berlangsung.
- Bagian Akuntansi sebaiknya melakukan inspeksi mendadak pada jumlah persediaan barang dan bahan baku di gudang tanpa jangka waktu yang tetap.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel penelitian yang lebih kompleks dan objek penelitian yang berbeda.